

**KAJIAN PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP
KENYAMANAN TAMAN KUNANG-KUNANG SEBAGAI
RUANG TERBUKA PUBLIK KOTA MALANG**

SKRIPSI



**OLEH:
FREDERIKA BILI
2018320009**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Menurut beberapa ahli dan tokoh logika, Tuahena, (2019), wawasan memiliki banyak makna yang mereka fokuskan. Tujuan dari penelitian ini, mengingat spesifik permasalahan yang terjadi, adalah untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap kedamaian dan ketenangan taman kunang-kunang sebagai kawasan umum di Kota Malang. Tujuan yang harus dicapai untuk sementara adalah: 1. Mengetahui persepsi pengunjung terhadap tenteram dan tenteram taman kunang-kunang sebagai ruang terbuka publik di Kota Malang. 2. Memberikan ide-ide untuk meningkatkan kenyamanan berdasarkan pengamatan para pengunjung. Aspal atau unsur keras lainnya pada tempat rekreasi antara lain: orang yang menggunakan jalan atau taman, bangku taman, pengumuman, tempat sampah, penerangan taman, dan patung (Sari Dhea Amanda 2023). Skor sebesar 81,16% menunjukkan betapa menakjubkannya perspektif tentang keagungan. Nilai sebesar 74,66% menunjukkan sudut pandang kerapian yang sangat baik. Peringkat sebesar 79% menunjukkan adanya perspektif keamanan yang kuat. Tingkat 78% menunjukkan perspektif positif. Nilai 69,66% menunjukkan sudut pandang aroma yang sangat baik. Angka 77,66% menunjukkan betapa positifnya perasaan masyarakat terhadap lingkungan. Berdasarkan persepsi di lapangan, para analis memberikan beberapa usulan untuk melakukan penghentian, seperti menata pabrik di beberapa lokasi, salah satunya adalah penghentian sementara.

Kata Kunci : Persepsi Pengunjung, Kenyamanan, Taman Kunang-Kunang, Ruang Terbuka

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pentingnya menyediakan ruang terbuka hijau sebagai penyeimbang lingkungan untuk membangun kota metropolitan yang bisa diterapkan. 2019 (Paningkat dan Khadiyanto). Meningkatnya laju pertumbuhan penduduk dan perbaikan metropolitan tidak diragukan lagi akan menghambat berbagai inisiatif dewan kota dan berdampak negatif pada keamanan rutin. Karena pertumbuhan penduduk dan pesatnya urbanisasi wilayah metropolitan, maka perencanaan ruang terbuka publik atau dikenal dengan Ruang Terbuka Hijau Metropolitan (RTHKP) menjadi penting bagi kawasan perkotaan. Hal ini penting mengingat manfaat dan kewajiban ruang terbuka hijau di perkotaan. Pemberian ruang hijau di perkotaan harus mempertimbangkan tingkat kenyamanan. Menurut Carr (Saputri, 2018), kenyamanan harus menjadi landasan setiap ruang publik. Carr (2018) lebih lanjut mengatakan bahwa mempertimbangkan kebutuhan pengunjung di ruang publik merupakan suatu masalah karena mereka dapat berkembang tanpa adanya ruang terbuka yang menarik.

Taman kota merupakan suatu kawasan kota yang diciptakan untuk memberikan kualitas, kenyamanan, kesuksesan, dan kesejahteraan bagi pengunjungnya. Irwan dan Iswara (2016) menggambarkan taman kota sebagai ruang terbuka hijau yang memiliki banyak potensi kemegahan dan partisipasi sosial. Peraturan Imam Bidang Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008 menyatakan bahwa Ruang Terbuka Hijau (RTH) itu penting. Bagi mereka yang tinggal di perkotaan atau di sebagian wilayah metropolitan, taman kota berfungsi sebagai tempat rekreasi. Taman kota yang 80% hingga 90% lahannya terbuka ini merupakan ruang hijau dengan fasilitas hiburan dan olahraga. Karena perubahan populasi yang cepat dan fluktuasi iklim, kehidupan kota metropolitan, termasuk Metropolitan Park Leaders, belum sepenuhnya terbentuk. memberikan hubungan yang bermakna dengan masa lalu. Pada kenyataannya, taman kota memerlukan pengelolaan mental meskipun kehidupan perkotaan menjadi lebih bersatu untuk merangsang kolaborasi sosial dan mengurangi stres dengan menyediakan lingkungan yang memenuhi kebutuhan penggunanya (Setiawan 2018).

Ada beberapa definisi pengertian, beberapa di antaranya menonjol dari para ahli dan spesialis yang konsisten, menurut Tuahena (2019). Pada saat itulah penilaian atau skeptisisme seseorang terhadap apa yang dilihatnya, didengarkan, dan dirasakannya akan memberikan pengaruh terhadap perubahan pada diri atau tindakannya. Setiawan (2018) mengakui bahwa pengalaman memicu siklus pengetahuan. Mengingat banyaknya teori kecerdasan yang dikemukakan oleh para akademisi sebelumnya, tampaknya masuk akal untuk menyimpulkan bahwa faktor ekologi dan kemajuan finansial memainkan peran penting dalam pola pengetahuan seseorang.

Menurut Farkhan, Ruang Terbuka Publik adalah suatu kawasan yang berfungsi sebagai tempat kegiatan rutin dan rutin serta menyediakan ruang kerja dan lahan yang dapat menunjang kegiatan korespondensi, bermain, dan rekreasi (2022). Kemampuan masyarakat dalam memahami lingkungan yang diciptakan untuk menangani permasalahannya tergantung pada bagaimana mereka berhubungan dengan lingkungan palsu tersebut (yang diciptakan untuk menjawab kesulitan manusia) dan bagaimana lingkungan memberikan dampak yang menghibur bagi mereka (Tuahena, 2018). Konsep penghiburan tidak diragukan lagi sulit untuk didefinisikan karena melibatkan penilaian emosi individu yang lebih luas (Zabdi, 2016). SNI 03-1733-2004 yang memberikan kejelasan menyatakan bahwa model kenyamanan dipenuhi oleh kemudahan pelaksanaan (reseptif), kemudahan korespondensi (dalam/luar, cepat atau membelok), dan kemudahan pengajaran (dapat diakses oleh lingkungan dan struktur kantor).

Menurut pengamat di Taman Kunang yang terletak di dekat Jalan Jakarta dan Simpang Ijen (sekitar Jalan Pemakaman), Malang baru selesai dibangun pada awal tahun ini dan dicanangkan bersamaan dengan peringatan Kota Malang ke-101 oleh Walikota Malang. Selain itu, luas atau alun-alun yang digunakan sekitar 5% atau 14777 m² dari total luas area hiburan.

Selama penyelidikan ini, para penyelidik menemukan beberapa masalah, termasuk lemahnya dewan taman nasional yang memberikan bantuan minimal kepada kantor taman nasional. Kondisi Taman Kunang-Kunang perlu mendapat perhatian agar pengunjung dapat menikmati waktunya di kawasan hiburan. Mengingat pentingnya keberadaan taman kota, maka penting untuk melakukan upaya merancang perhentian yang mempertimbangkan tingkat kenyamanan sebenarnya dari taman kota dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Oleh karena permasalahan tersebut, maka sebaiknya ahli melakukan kajian langsung terhadap Taman Kunang-Kunang Sebagai Ruang Terbuka Publik Kota Malang dengan Kajian Kesan Pengunjung terhadap Kedamaian Taman Kunang-Kunang Sebagai Ruang Terbuka Publik Kota Malang. Alasan mengapa Firefly Nursery disebut Firefly Nursery adalah karena di sekelilingnya terdapat lampu-lampu yang berkelap-kelip dan menyala dengan cepat.

Dalam penelitian ini, peneliti fokus secara khusus pada bagaimana persepsi pengunjung Taman Kunang Kota Malang sebagai ruang terbuka publik, dengan perhatian khusus pada kualitas, kebersihan, keamanan, aksesibilitas, aroma, dan suhu. Keenam komponen penilaian ini tidak lepas dari Kemampuan Taman Kota. dimana batasan utama Taman Kota adalah kemampuan hiburan, selain keterampilan sosial-sosial, finansial, dan fashion. Dalam banyak keadaan, penilaian masyarakat setempat terhadap Pengetahuan Pengunjung Taman hanya sebatas menolak atau berpartisipasi, yang pada akhirnya akan mempengaruhi sikap masyarakat setempat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemikiran dan tujuan pemilihan judul tersebut, maka berikut pokok bahasan yang akan dikaji dalam proposal terkait Penelusuran Pandangan Pengunjung Terhadap Ketenangan Taman Kunang-Kunang Sebagai Ruang Terbuka Publik di Kota Malang:

1. Bagaimana pengujian persepsi pengunjung terhadap ketenangan Taman Kunang-kunang sebagai ruang terbuka publik di Kota Malang?
2. Apa yang dilakukan agar Firefly Stop di Kota Malang menjadi tempat yang lebih ramah bagi pengunjung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap kedamaian dan ketenangan taman kunang-kunang sebagai kawasan umum di Kota Malang. Sementara itu, tujuan yang perlu dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap Taman Kunang-kunang yang tenang sebagai ruang terbuka publik di Kota Malang
2. Memberikan saran bagaimana meningkatkan kenyamanan berdasarkan masukan dari pengunjung.

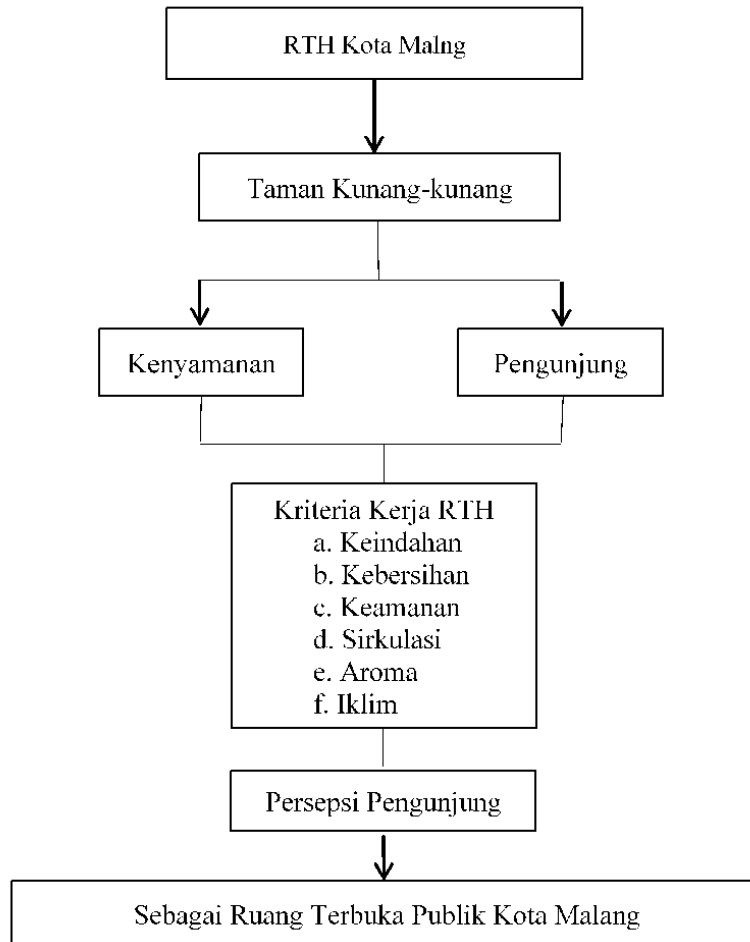
1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, berikut adalah manfaat melakukan penelitian mengenai persepsi pengunjung Taman Kunang-kunang sebagai ruang terbuka publik di Kota Malang:

1. Secara teoritis, dapat memberikan ide khususnya bagaimana memfokuskan bagaimana pengunjung memandang kedamaian taman kunang-kunang sebagai kawasan terbuka milik kota di Malang.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu:
 1. Bagi Mahasiswa
Hal ini diharapkan dapat mendorong siswa untuk menggunakan pengetahuan yang telah mereka pelajari dalam tugas kuliah mereka.
 2. Bagi Peneliti
Meningkatkan efisiensi kemampuan taman untuk dipusatkan sebagai ruang terbuka sebagai kontribusi kepada Pemerintah Daerah Malang
 3. Bagi Universitas
Manfaatnya, dapat menjadi kumpulan tulisan logis lainnya yang nantinya dapat dijadikan sebagai sumber referensi oleh mahasiswa Perguruan Tinggi Tribhuwana Tungadewi Malang, khususnya Tenaga Kerja Hortikultura.

1.5 Kerangka Pikir

Berikut adalah beberapa pertimbangan untuk penyelidikan ini berdasarkan ilustrasi di atas:



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

DAFTAR PUSTAKA

- A. Amin, S. F. (2019). Analisis Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Pada Pemukiman Padat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. *Jurnal Linears*, 1(1), 43–47.
- Akbar, R. F. (2015). Analisis Persepsi Pelajar Tingkat Menengah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(1), 189–210.
- Annisa, N., Kurnain, A., Indrayatie, E. R., & Peran, S. B. (2015). Iklim Mikro dan Indeks Ketidaknyamanan Taman Kota di Kelurahan Komet Kota Banjarbaru. *Jurnal Enviro Scientee*. 11, 143-151.
- Agusintadewi, Ni Ketut, I. Gede Wardana Putra, and Widiastuti Widiastuti. "Aspek keamanan pada kualitas fisik fasilitas bermain anak taman kota janggan: menuju denpasar kota ramah anak." *Nalars* 21.1 (2021): 25-34
- Agustianti, Stefani Widya, and Anna Pudianti. "Kajian Pedestrian Friendly Pada Taman Kambang Iwak Palembang." *NALARs* 21.2 (2022): 113-124.
- Apriani, Ni Luh. *Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Daya Tarik Wisata Tenganan Pegringsingan, Kabupaten Karangasem*. Diss. Universitas Pendidikan Ganesha, 2020.
- Afifah, Rudad Ilaina, Wulan Dwi Purnamasari, and Johannes Parlindungan Siregar. "Hubungan Antara Kualitas Fisik Taman Dengan Keterikatan Masyarakat Pada Taman Singha Merjosari Kota Malang." *Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE)* 11.4 (2023): 199-208.
- Barat, K. A., Belu, K., Timur, N. T., Lesu, Y. S., Alfian, R., & Setyabudi, I. (2022). *Kajian Persepsi Pengunjung terhadap Desain Taman Fronteira Garden Kecamatan Atambua Barat, Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur*. 1(1), 1–12.
- Dwihatmojo, Roswidyatmoko. "Pemanfaatan Citra Quickbird Untuk Identifikasi Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan (Studi Kasus Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan)." (2013).
- Divayana, I. P. A., Semarajaya, C. G. A., & Mayun, I. A. (2022). Evaluasi Fasilitas Olahraga pada Lapangan Alit Saputra di Kota Tabanan. *Jurnal Arsitektur Lansekap*, 8(1), 31.
- Evaluasi nilai keindahan dan indeks kenyamanan taman kota Lumintang Denpasar 150 – 159
- Farkhan, M. G., Wijaya, I. N. S., & Parlindungan, J. (2022). Kualitas Kawasan Alun-Alun Kota Wisata Batu Sebagai Ruang Publik Kota. *Planning for Urban*

Region and Environment, 11(3), 101–112.

- Fentri, D. M. (2017). Persepsi Pengunjung Terhadap Daya Tarik Taman Wisata Alam Hutan Rimbo Tujuh Danau di Desa Wisata Huluh Cina Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Riau. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Universitas Riau*, 4(2), 1-11.
- Gardjito, Aldo Herlambang, M. Al Musadieq, and Gunawan Eko Nurtjahjono. "Pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan (studi pada karyawan bagian produksi PT. Karmand Mitra Andalan Surabaya)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 13.1 (2014).
- Hamdani, N., & 2018, U. (2017). Evaluasi Estetika Air Pancuran Pada Taman Suropati; Semantic Differential Dan Scenic Beauty Estimation. *Journal.Lppmunindra.Ac.Id*, 8(4), 2016.
- Hamdani, N., Nurfatimah, C., & Dwiputri, M. (2020). Evaluasi Nilai Estetika Pada Taman Kencana Di Bogor. *Lakar: Jurnal Arsitektur*, 3(01), 55–58.
- Ignasia G.M. Rada, Ni Wayan Febriana Utami, I Nyoman Gede Astawa
- Iswara, Resi. Winny Astuti., dan Rufia Andisetyana Putri. 2016. Kesesuaian Fungsi Taman Kota Dalam Mendukung Konsep Kota Layak Huni Di Surakarta. *Arsitektur*. 15(1): 115-123
- Jayanti, C. (2016). Taman Kota Di Kecamatan Pontianak Barat. *Journal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, 4(September 2016), 2.
- Keliwar, S., & Nurcahyo, A. (2015). *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure* Vol. 12, No. 2, Oktober 2015 Motivasi Dan Persepsi Pengunjung Terhadap Obyek Wisata Desa Budaya Pampang Di Samarinda. *Jurnal Manajemen resort*, 12(2), 10–27.
- Lina, H. M. (2021). Kenyamanan Ruang Kuliah di Kampus ITB: Sebuah Persepsi Mahasiswa. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 10(4), 199–206.
- Inggasani, Made Anggita Wahyudi, and I. Wayan Widanan. "Persepsi Masyarakat Terhadap Kondisi Fisik Jalur Sirkulasi Di Ruang Terbuka Hijau Kota (Studi Kasus: Taman Lumintang, Bali)." *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain dan Aplikasi Bisnis Teknologi)*. Vol. 2. 2019
- Moniaga, Christian. (2019). Kajian Aroma Sebagai Salah Satu Pertimbangan Desain Ruang Huni Studi Kasus Cluster Naraya BSB Semarang, 34(3), 335 – 340.
- Meilgaard, M., Civille G.V., Carr B.T. 2000. *Sensory Evaluation Techniques*. Boca Raton, Florida: CRC Press.

- Paningsat, G. K., & Khadiyanto, P. (2019). Persepsi Pengunjung Terhadap Tingkat Kenyamanan Alun-Alun Kabupaten Pemalang. *Ruang*, 5(2), 140.
- Prasetyo Wibowo, Galang Ainun Prasetyo. *Pengaruh Kualitas Taman Terhadap Kenyamanan Pengunjung (Studi Kasus: Taman Hijau Kota Purwodadi)*. Diss. Universitas Islam Sultan Agung, 2021
- Raissa, Almira, and Beny OY Marpaung. "Karakter Fasad Suatu Kelompok Bangunan Ruko Cina Melayu pada Koridor Jalan Jamin Ginting Pancur Batu." *Jurnal Koridor* 9.2 (2018): 175-181
- Rayani, Dewi. "Pentingnya Pembiasaan Komunikasi Positif Dalam Keluarga Di Masa Pandemi Covid 19." *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 5.2 (2021).
- Santi, Santi, Siti Belinda, and Hapsa Rianty. "Identifikasi iklim mikro dan kenyamanan termal ruang terbuka hijau di Kendari." *NALARs* 18.1 (2019): 23-34.
- Setiawan, Tomi, Sintaningrum Sintaningrum, and Dartho Mirandia. "Persepsi Publik Pada Pengelolaan Taman Kota Di Kota Bandung." *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja Dan Administrasi Pelayanan Publik* 20.1 (2018): 73-90
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Saputri, A. (2018). Pengaruh Elemen Taman Kota Terhadap Kenyamanan Menurut Persepsi Pengunjung. *Jurnal Perencanaan, Sains, Teknologi, dan Komputer*, 1(2), 5–24.
- Sari, Dhea Amanda, and Wilda Maulina. "Identifikasi Penerapan Konsep Green Open Space pada Taman Denggung, Sleman, Yogyakarta." *Prosiding (SIAR) Seminar Ilmiah Arsitektur*. 2023
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Sudarwani, Margareta Maria, Erik Setiawan, and Adi Sasmito. "Kawasan Wisata Telaga Sarangan Dengan pendekatan konsep arsitektur vernacular." *Journal of Architecture* 3.3 (2017): 1-19
- Sutarno, Ukhti Bayyinah, Fela Warouw, and Judy O. Waani. "Studi Kondisi Perumahan, Sosial dan Ekonomi Pada Lokasi Perumahan dan Permukiman Kelurahan Pandu Kota Manado." *Sabua: Jurnal Lingkungan Binaan dan Arsitektur* 12.2 (2023): 11-20.

- Tuahena, I., Martosenjoyo, T., & Radja, A. M. (2019). Persepsi Pengunjung Terhadap Kenyamanan Fasilitas Ibrahim Tuahena. *National Academic Journal of Architecture (Nature)*, 6(1).
- Uki, Yulius Yohanes, Hesti Triana Soelistyari, and Rizki Alfian. "Persepsi dan Preferensi Pengunjung di Masa Pandemi Covid-19 pada Kawasan Wisata Coban Rais di Kota Batu-Jawa Timur." *TRANSFORM: Journal of Tropical Architecture and Sustainable Urban Science* 1.1 (2022): 44-52.
- Meilgaard, M., Civille G.V., Carr B.T. 2000. *Sensory Evaluation Techniques*. Boca Raton, Florida: CRC Press.
- Wahyuni, E., & Qomarun, Q. (2015). Identifikasi Lansekap Elemen Softscape Dan Hardscape Pada Taman Balekambang Solo. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 13(2), 114–124.
- Widyawati, Karya, Atie Ernawati, and Fanty Puspita Dewi. "Peranan ruang terbuka publik terhadap tingkat solidaritas dan kepedulian penghuni kawasan perumahan di Jakarta." *Faktor Exacta* 4.3 (2015): 246-260.
- Wayan, I. W. D. S. M., Made Anggita Wahyudi Linggasani, and I Wayan Parwata. "Perihal Yang Perlu Ditingkatkan Pada Pasar Malam Di Denpasar, Studi Kasus: Pasar Malam Kreneng". *Undagi : Jurnal Ilmiah Jurusan Arsitektur Universitas Warmadewa*, Vol. 11, no. 1, June 2023, pp. 153-7, doi:10.22225/undagi.11.1.7037.153-157.
- Wartolah, Tarwoto. 2010. *Kebutuhan Dasar manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Wulandari, Wilda. "Persepsi Masyarakat Terhadap Tradisi Massorong Di Desa Maroneng Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang." *Jurnal Tomalebbi* 3.4 (2016): 93-106.
- Zabdi, Aria. 2016. *Kajian Kenyamanan Fisik Pada Terminal Penumpang Stasiun Besar Yogyakarta*. Yogyakarta. (diakses online 19 Agustus 2021)